

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

1. Selama periode tahun 2011 hingga 2020 di wilayah Jawa Timur bagian timur, sektor yang memiliki kecepatan pertumbuhan relatif lebih cepat dari pada sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur secara terus menerus adalah sektor informasi dan komunikasi dengan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sedangkan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib dari yang awalnya bukan sektor yang tumbuh relatif cepat, di tahun 2020 justru mengalami percepatan pertumbuhan.
2. Wilayah Jawa Timur Bagian Timur selama periode 2011-2020 menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan di wilayah Jawa Timur bagian timur termasuk dalam kategori ketimpangan rendah karena rata-rata tingkat ketimpangan dalam 10 tahun terakhir adalah sebesar 0,0971 dengan nilai ketimpangan berkisar antara 0,091496 hingga 0,102041, dimana tingkat ketimpangannya memiliki kecenderungan naik kecuali di tahun 2020. Wilayah dengan tingkat ketimpangan tertinggi adalah Kabupaten Banyuwangi.
3. Pada wilayah provinsi Jawa Timur bagian timur dibagi menjadi dua kategori wilayah. Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Jember berada di posisi kuadran dua atau bisa disebut sebagai daerah maju tetapi tertekan. Sedangkan Kabupaten Banyuwangi berada di kuadran tiga atau disebut sebagai daerah berkembang cepat.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Melihat adanya sektor-sektor yang memiliki kecepatan pertumbuhan relatif lebih cepat, pemerintah diharapkan meningkatkan percepatan pembangunan di bidang ekonomi khususnya pada infrastruktur kesehatan, pendidikan, teknologi dan informasi dengan mengalokasikan subsidi secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pemanfaatan teknologi dan informasi guna mempermudah pelayanan pada masyarakat dan mengikuti perkembangan dunia yang begitu cepat.
2. Melihat kondisi ketimpangan yang masih dalam kategori rendah, diharapkan adanya kebijakan penguatan sektor-sektor usaha yang dilakukan secara serempak pada keempat daerah di wilayah Jawa Timur bagian timur mengenai pemanfaatan infrastruktur pada tiap-tiap sektor untuk memaksimalkan seluruh peluang dan potensi pada tiap-tiap sektor guna meminimalisir permasalahan ketimpangan ekonomi antarwilayah dan merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Timur bagian timur.
3. Melihat pola dan struktur ekonomi di wilayah Jawa Timur bagian timur, diharapkan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunannya untuk masing-masing kabupaten agar mengarahkan dan menitikberatkan pengembangannya pada sektor yang berkembang cepat dan sektor yang relatif tertinggal, namun juga masih tetap memperhatikan sektor yang sudah maju dengan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki tiap daerah.